

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan dan perhitungan Nilai Koefisien Runoff (C) dan Debit pada Daerah Aliran Sungai Enbara, Kota Yamagata, Prefektur Gifu, Jepang, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Data curah hujan yang digunakan adalah dari tahun 2008 hingga 2017 pada Stasiun Tarumi. Data tersebut diuji dengan uji Chikudrat dan uji Smirnov-Kalmogorof. Dari ke-2 Uji Probabilitas dipilih Log Normal karena paling mendekati syarat dari kedua uji kesesuaian data curah hujan. Curah Hujan harian rata-rata adalah sebesar 111,67 mm/hari.
2. Nilai Intensitas Curah Hujan dengan menggunakan metode MONONOBE didapat sebesar 80,66 mm/jam (tergolong pada kategori hujan sangat lebat).
3. Hasil perhitungan nilai koefisien Runoff yang dilakukan secara analisis adalah 0,14 sedangkan hasil dengan menggunakan program fortran adalah 0,16. Menurut Koefisien Runoff dari departemen hidrologi pemerintahan Oregon, Amerika Serikat menyatakan bahwa nilai koefisien runoff untuk *Landwood* (Lahan Kayu Pinus sejenisnya) adalah berkisar antara 0,10 sampai dengan 0,20 , dan melihat tipe kawasan lahan yang memiliki kemiringan antara 0,19 sampai dengan 0,23 termasuk dalam kategori *Hilly* (Berbukit) jadi Koefisien yang sesuai untuk lahan pinus tersebut adalah 0.20.

4. Debit rencana yang digunakan adalah debit 25 tahunan dikarenakan debit ini mendekati hasil dari debit lapangan. Kedalaman air pada debit 25 tahunan adalah 1.0089 meter.

## **5.2 Saran**

1. Dalam melakukan riset tentang Analisa Runoff ini, ada baiknya Laboratorium Universitas Gifu Jepang menambah alat ukur Curah Hujan pada DAS tersebut agar hasil Curah Hujan yang didapat bisa mewakili kawasan secara merata.